

ABSTRAK

Astuti, Yuni Dwi. 2013. *Hubungan antara budaya organisasi dengan kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Area Malang*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Andik Rony Irawan, M.Si

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Kinerja karyawan

Budaya Organisasi merupakan nilai dan atau norma yang ada dalam organisasi atau perusahaan yang akan menjadi pegangan dari sumber daya manusia dalam menjalankan kewajibannya dan untuk berperilaku dalam organisasi tersebut. Budaya organisasi sangat berperan dalam pembentukan sumber daya manusia dalam suatu organisasi agar tercipta kebersamaan, dalam sikap maupun perilaku anggota organisasi guna mencapai tujuan organisasi.

Kinerja karyawan merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan pencapaian tujuan, sasaran, dan eksistensi unit kerja yang pada akhirnya secara keseluruhan akan berhubungan terhadap pencapaian tugas pokok dan fungsi dalam suatu perusahaan. Keberhasilan suatu organisasi dalam melaksanakan kewajibannya sangat tergantung pada upaya dan aktivitas sumber daya karyawan. Apabila suatu aktivitas sumber daya karyawan rendah, maka sedikit kemungkinan suatu perusahaan itu akan dapat mencapai tujuannya.

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara budaya organisasi dengan kinerja karyawan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Area Malang. Dengan populasi 70 karyawan dan skala yang tersebar hanya 51. Dan data pendukung dalam penelitian ini diperoleh data dokumentasi.

Berdasarkan analisa penelitian didapatkan hasil sebagai berikut: pada variabel budaya organisasi menghasilkan 6 karyawan (11,8%) memiliki rasa budaya organisasi yang tinggi, 36 karyawan (70,6%) memiliki budaya organisasi sedang, dan 9 karyawan (17,6%) memiliki budaya organisasi rendah. Sedangkan variabel kinerja karyawan menghasilkan 7 karyawan (13,7%) memiliki kinerja tinggi, 43 karyawan (84,3%) memiliki kinerja sedang, dan 1 karyawan (2%) memiliki kinerja yang rendah.

Hasil penelitian budaya organisasi dan kinerja menghasilkan bahwa terdapat hubungan positif ($r_{xy} 0.573$; dengan $\text{sig} < 0.05$). Artinya, hubungan antara variabel budaya organisasi dan kinerja karyawan adalah positif signifikan dengan mendapatkan nilai 0.000 dan nilai signifikansinya Sig. (2-tailed) adalah dibawah atau lebih kecil dari 0.05. Sumbangan efektif atau daya prediksi budaya organisasi terhadap kinerja karyawan ditunjukkan dengan koefisien determinan $r^2 = 0.329$ yang berarti bahwa 32,9% kinerja karyawan ditentukan oleh budaya organisasi.